

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA
MENGUNAKAN METODE *SHOW AND TELL* PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS II SDN 33 SAWAHAN
PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Ridho

NPM 1910013411003

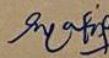
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
DASAR FAKULTAS KEGURUAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS
BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Ridho
NPM : 1910013411003
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Menggunakan
Metode *Show and Tell* Pada Pembelajaran Bahasa
Indonesia Siswa Kelas II SDN 33 Sawahan Padang .

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr, Syofiani, M.Pd

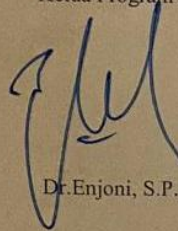
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



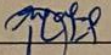


Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Enam** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Ridho
NPM : 1910013411003
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa
Menggunakan Metode *Show and Tell* Pada Pembelajaran
Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 33 Sawahan
Padang

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr, Syofiani, M.Pd (Ketua)	
2. Risa Yulisna, M.Pd (Anggota)	
3. Hidayati Azkiya, M.Pd (Anggota)	

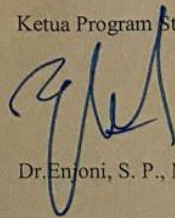
Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridho
NPM : 1910013411003
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Menggunakan Metode *Show and Tell* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 33 Sawahan Padang” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 13 Maret 2024
Yang menyatakan



Ridho
NPM. 1910013411003

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA
MENGUNAKAN METODE *SHOW AND TELL* PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS II SDN 33 SAWAHAN
PADANG**

Ridho¹, Syofiani¹
^{1,2}Pogram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: Ridhoan11115@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan siswa dalam berbicara pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui metode *Show And Tell* pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar kelas II, dengan menggunakan metode *Show And Tell* di SDN 33 Sawahan Padang. Dengan menggunakan 6 langkah-langkah yang dibuat oleh Ningsih. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas II sebanyak 24 orang. Data dari penelitian ini berupa data aktivitas guru, data aktivitas siswa serta data akhir siklus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pelaksanaan kegiatan guru pada siklus I 71,42% dengan kategori kurang dan pada siklus II 85,71% dengan kategori baik. Sedangkan pada data aktivitas siswa pada siklus I dengan 64,06% kategori kurang dan pada siklus II 85,95 dengan kategori baik Sementara itu pada hasil tes akhir siklus pada siklus I 73,60% dengan presentase ketuntasan 66,66% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,24% dengan presentase ketuntasan 83,33%. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Show And Tell* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kata kunci : metode *show And tell* dan bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Keterampilan Berbicara.....	8
a. Pengertian Berbicara	8
b. Tujuan Berbicara.....	12
c. Prinsip Berbicara.....	13
d. Jenis-Jenis Berbicara.....	14
e. Hambatan Dalam Berbicara	14
f. Pengertian Keterampilan Berbicara	15
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Show and Tell</i>	18
a. Pengertian Hakikat Model Pembelajaran <i>Show and Tell</i>	18
b. Keunggulan Metode <i>Show and Tell</i>	21
c. Kekurangan Metode <i>Show and Tell</i>	21
d. Langkah-langkah Metode <i>Show and Tell</i>	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	29
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Subjek Penelitian	30
3. Waktu Penelitian	30
C. Prosedur Penelitian.....	30
1. Perencanaan Tindakan	31
2. Pelaksanaan Tindakan	32
a. Pendahuluan	32
b. kegiatan Inti.....	32
c. Penutup.....	33
3. Pengamatan(Observasi).....	33
4. Refleksi	33
D. Indikator Keberhasilan	34
E. Instrumen Penelitian	34

1. Lembar Observasi	34
2. Tes	34
F. Teknik Pengumpulan Data	
1. Pengamatan(Observasi).....	35
2. Wawancara	36
G. Teknik Analisis Data	37
1. Reduksi Data	38
2. Sajian Data	38
3. Kesimpulan Atau Verifikasi Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Data	39
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	40
BBBPembahasan	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai PTS Siswa Kelas II SDN 33 Sawahan Kota Padang	3
2. Pedoman Penilaian Kemampuan Berbicara	35
3. Kriteria Nilai Kemampuan Berbicara	35
4. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	44
5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	45
6. Presentase dan Rata-rata Kemampuan Berbicara Siswa Kelas.....	46
7. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	51
8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	52
9. Presentase dan Rata-rata Kemampuan Berbicara Siswa Siklus II	53
10. Rekap Nilai Rata-rata Kemampuan Berbicara	53

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Proses Komunikasi.....	11
2. Kerangka Berpikir.....	26
3. Model Alur Penelitian Tindakan Kelas	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Lembar Penilaian Akhir Siklus I.....	65
II. Lembar Penilaian Akhir Siklus II	66
III. Modul Siklus I.....	67
IV. Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	71
V. Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	75
VI. Modul Siklus II	77
VII. Observasi Aktivitas Guru Siklus II	82
VIII. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	86
IX. Dokumentasi Penelitian	88
X. Surat Penelitian Dari Universitas Bung Hatta.....	92
XI. Surat Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	93
XII. Surat Tanda Selesai Penelitian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai pemeran utama dalam pendidikan, guru harus mengembangkan pembelajaran yang menuntut siswa bergerak, belajar dalam kelompok, menawarkan pembelajaran langsung, dan menawarkan kesempatan keterlibatan langsung. Karena seseorang dapat bergerak ke arah yang benar melalui pendidikan, pendidikan mampu memperluas pengetahuan manusia dan membentuk nilai, sikap, dan perilaku yang berperan penting dalam maju atau mundurnya peradaban suatu bangsa. Pendidikan selalu berpedoman pada standar dan prinsip etika. Dalam proses pembentukan kepribadian setiap orang, pendidikan berarti mengangkat nilai-nilai moral.

Bahasa membantu siswa berhasil dalam semua bidang studi dan memainkan peran sastra dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional mereka. Kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan, dan apresiasi mereka terhadap sastra Indonesia merupakan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa adalah suatu proses komunikasi dimana kemampuan berbahasa menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses komunikasi. Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis merupakan empat komponen keterampilan berbahasa.

Kurikulum 2013 (K-13) Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada salah satu Standar Kompetensi (SK) untuk siswa kelas II khususnya

aspek berbicara adalah sebagai berikut; mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau wawancara. Dalam hal ini dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar yaitu "menceritakan hasil pengamatan dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar" (Depdiknas, 2013: 327).

Berbicara merupakan suatu keterampilan, dan keterampilan tidak akan berkembang kalau tidak dilatih secara terus menerus. Keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai dengan baik. Karena sebagai makhluk sosial, dalam kehidupan sehari-hari siswa dituntut terampil berbicara untuk berkomunikasi dengan sesama. Seseorang yang terampil berbicara umumnya berani tampil di masyarakat, mudah bergaul, memiliki rasa percaya diri, dan dapat mempengaruhi orang lain. Apabila selalu dilatih, keterampilan berbicara tentu akan semakin baik. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki keterampilan berbicara akan berdampak pada rasa kepercayaan diri siswa saat berbicara dengan orang lain.

Keterampilan berbicara dalam mata pelajaran bahasa Indonesia mengarahkan setiap siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan dengan baik dan benar di hadapan publik. Untuk mencapai hal tersebut, tentu siswa juga dituntut terampil berbicara dalam proses pembelajaran. Siswa harus mampu mengutarakan gagasan ataupun pendapatnya. Mereka juga harus dapat menjawab pertanyaan atau mengajukan pertanyaan dengan baik selama pembelajaran berlangsung. Begitu pula dalam bercerita, siswa harus mampu bercerita dengan baik dan percaya diri karena bercerita merupakan salah satu

keterampilan berbicara yang sangat penting untuk melatih komunikasi dan keberanian tampil di hadapan publik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 24 September 2023 dan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II SDN 33 Sawahan yang bernama Yunia Vanessa, M.Pd, diperoleh beberapa data. Diantaranya, ada siswa yang tidak pandai dalam menyampaikan ide yang dia pikirkan, siswa kesulitan untuk mengatur tinggi rendahnya suara saat berbicara, kurangnya rasa percaya diri siswa dalam berbicara di depan kelas, dan siswa sering menertawakan temannya ketika salah tampil di depan kelas.

Selanjutnya, hasil wawancara yang dilakukan dengan Yunia Vanessa, M.Pd selaku wali kelas II di SDN 33 Sawahan, dinyatakan bahwa rendahnya kemampuan menulis permulaan siswa kelas II, yang mana ini berdampak pada hasil yang dicapai siswa, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Nilai PTS Siswa Kelas II SDN 33 Sawahan Kota Padang

Jumlah Siswa	Nilai Bahasa Indonesia			Mencapai AKM		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas	AKM
24	100	60	70,5	11	13	80

Sumber : Guru Kelas II SDN 33 Sawahan Padang

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dikembangkan sebuah metode yang mampu membuat siswa berminat dan bersemangat. Dengan adanya kegiatan yang melibatkan siswa secara maksimal, maka akan membuat siswa

menjadi lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar sehingga membuat siswa menjadi aktif dalam berbicara. Metode yang dirasa tepat dalam mengatasi permasalahan di atas adalah metode *Show And Tell*

Show and Tell merupakan metode yang cukup baik dikalangan pendidik baik TK dan SD. Metode ini dimanfaatkan untuk aspek perkembangan anak, yaitu *Show and Tell* mengembangkan keterampilan berbicara, *Show and Tell* mampu mengembangkan keterampilan social dalam berbagai aspek yaitu *Show and Tell* mengembangkan keterampilan berbicara, *show and Tell* mampu mengembangkan keterampilan sosial dalam berbagai aspek terutama *listening, attentively*. *Show and Tell* mendorong anak untuk melakukan pemecahan. *Show and Tell* memberi kesempatan anak untuk *hands on* atau berani untuk mengangkat tangan untuk menyampaikan pendapatnya.

Penggunaan gambar cerita merupakan alat bantu (media) agar pembelajaran tidak terkesan monoton dan terjadi bina suasana kelas. Dengan media ini diharapkan anak terangsang untuk menggunakan daya indera pendengarannya secara maksimal untuk menyimak cerita guru. Setelah anak menyimak cerita guru, daya imajinasi anak akan muncul selaras dengan alur dan tokoh cerita guru, dan akhirnya anak diharap mempunyai kemampuan menceritakan kembali apa yang telah diceritakan oleh gurunya dan juga dapat mengadopsi perilaku positif dari tokoh cerita. Kemampuan anak untuk menceritakan kembali isi cerita merupakan modal dasar anak dalam melatih aspek keterampilan berbicara.

Siswa kurang berminat terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia,

khususnya keterampilan berbicara, karena tidak dipergunakannya alat peraga atau gambar yang membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya. Siswa juga kurang menguasai keterampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, penelitian tentang peningkatan keterampilan berbicara melalui media gambar dengan metode *Show and Tell* perlu dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Untuk melihat apakah penerapan model *Show And Tell* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II, maka dilakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menerapkan Metode *Show And Tell* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDN 33 Sawahan”.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, ada beberapa permasalahan yang dapat teridentifikasi, antara lain:

1. siswa tidak pandai dalam menyampaikan ide yang dia pikirkan.
2. siswa kesulitan untuk mengatur tinggi rendahnya suara saat berbicara.
3. siswa kurangnya rasa percaya diri dalam berbicara di depan kelas.
4. siswa sering menertawakan temannya saat salah dalam tampil di depan kelas.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada dan terbatasnya kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada upaya peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan metode *show and tell* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 33 Sawahan.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah disebutkan diatas, maka rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan metode *show and tell* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 33 Sawahan.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi rumusan masalah yang ada diatas, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *show and tell* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penerapan model *show and tell* menyajikan pembelajaran yang dikaitkan dengan menunjukkan gambar yang ada disekitar siswa dan dijelaskan oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa didepan kelas.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan metode *show and tell* pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 33 Sawahan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi Siswa, dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SDN 33 Sawahan Padang sehingga pelajaran lebih baik dan bermakna.

2. Bagi Guru, sebagai saran masukan yang dapat dipakai dalam merancang, melaksanakan pelajaran, dan menilai hasil belajar siswa.
3. Bagi Peneliti lain, sebagai referensi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menambah pengetahuan serta pengalaman agar dapat mengembangkan ilmu pendidikan yang jauh lebih baik.
4. Sekolah, dapat menjadi sumbangan positif untuk kemajuan sekolah, yang terlihat peningkatan dalam mengajar dan mengelola pembelajaran serta memperbaiki aktivitas dan hasil belajar pada siswa..